

LAMPIRAN I  
 KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR : 230/KM.K.04/2004  
 TENTANG : PERUBAHAN KEENAM ATAS KEPUTUSAN  
 MENTERI KEUANGAN NOMOR  
 101/KM.K.05/1997 TENTANG PEMBERITAHUAN  
 PABEAN

PEMBERITAHUAN PEMASUKAN BARANG IMPOR KE TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT

BC 2.3

Kantor Pelayanan Bea dan  
 Cukai:

Halaman 1 dari ....

Nomor Pengajuan :

A. Tujuan

1. Kws. Berikat      2. Gudang Berikat  
 3. ETP                4. TBB

B. Jenis Barang

1. Bahan Baku                      2. Bahan Penolong                      3. Mesin/Spare Part  
 4. Peralatan Pabrik                5. Peralatan Perkantoran                6. Peralatan Konstruksi  
 7. Barang Reimpor  
 KB

C. DATA PEMBERITAHUAN

D. DIISI BEA DAN CUKAI:

PEMASOK

No. & Tgl. Pendaftaran



1. Nama, Alamat Negara

KPBC Bongkar :

KPBC

Pengawas

IMPORTIR

14. Invoice

No. :

Tgl.:

2. Identitas

: NPWP/Paspor/KTP/Lainnya

3. Nama, Alamat

15. Surat  
 Keputusan :

4. Status

5. API/APIT :

6. NPWP PPJK:

16. LC

No :

Tgl. :

7. Nama, Alamat PPJK:

17. BL/AWB

No :

Tgl. :

18. BC 1.1

No :

Pos :

Sub :

Tgl. :

8. No. & Tgl Surat Izin PPJK :

9. Cara Pengangkutan :

1. Laut;  
 2. Kereta Api;  
 3. Jalan Raya;  
 4. Udara;

19. Tempat Penimbunan :

.....9. Lainnya

10. Nama Sarana Pengangkut/  
 No. Voy/Flight :

20. Valuta  
 :

21. NDPBM :

11. Pelabuhan Muat  
 :

22. FOB :

25. Nilai CIF :

12. Pelabuhan Transit  
 :

23. Freight :

Rp.

13. Pelabuhan  
 Bongkar :

24. Asuransi LN/DN :

26. Merek dan No.  
 Kemasan serta No.  
 dan Jumlah peti  
 Kemas

27. Jumlah dan  
 Jenis  
 Kemasan

28. Berat kotor  
 29. (Kg)  
 Berat bersih  
 (Kg)

30 No.

31 - Pos  
 Tarif/HS  
 - Uraian  
 jenis dan  
 jumlah  
 barang  
 secara  
 lengkap,  
 merk, tipe,  
 ukuran,  
 spesifikasi  
 lain

32. Kode  
 Barang

33. Negara Asal

34. Tarif BM,  
 PPN,  
 Cukai  
 PPNBM  
 PPh

35 - Jumlah  
 & Jenis  
 Satuan  
 - Berat  
 bersih

36 Jumlah Nilai  
 CIF (Kg)

JENIS PUNGUTAN	Dibayar (Rp)	Ditanggungkan (Rp)	43. SEGEL (Diisi Bea dan Cukai) KPBC Bongkar No. Segel	44. Keterangan
37	BM			
38	Cukai			
39	PPN			
40	PPnBM			
41	PPh			
42	TOTAL			

E. UNTUK PEJABAT KPBC BONGKAR

UNTUK PEJABAT KPBC PENGAWAS

F. Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini.

..... Tgl .....  
Pem beritahu

( ..... )

SK MENKEU No.: ...../KMK.04/2004 Tanggal.....2004

Lembar ke 1/2/3 untuk KPBC Bongkar/Pgsh.  
TPB/KPBC Pengawas

CATATAN UNTUK BEA DAN CUKAI  
DALAM HAL DILAKUKAN PEMERIKSAAN BARANG

KANTOR YANG MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN FISIK : .....

TEMPAT PEMERIKSAAN :

TANGGAL PEMERIKSAAN :

IKHTISAR PEMERIKSAAN :

..... Tgl. ....  
Pemeriksa Bea dan Cukai

Tanda tangan

Nama .....  
NIP. 0600 .....

LEMBAR LANJUTAN  
PEMBERITAHUAN PEMASUKAN BARANG IMPOR KE  
TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT

BC 2.3

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai :	<input style="width: 100%;" type="text"/>	Halaman ..... dari .....				
Nomor Pengajuan :						
Nomor Pendaftaran :						
26. Merek dan No. Kemasan/Peti Kemas	27. Jumlah dan Jenis Kemasan	<input style="width: 100%;" type="text"/>	SEGEL (Diisi Bea dan Cukai) KPBC Bongkar	Keterangan		
30. No.	31. - Pos Tarif/HS Uraian jenis dan jumlah barang secara lengkap, merk, tipe, ukuran, spesifikasi lain	32. Kode Barang	33. Negara Asal	34. Tarif BM, & Jenis PPN, Cukai, PPnBM, PPh	35. - Jumlah Satuan - Berat bersih (Kg)	36. Jumlah Nilai CIF
<p>..... Tgl .....</p> <p>Pemberitahu</p>						

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR : 230/KM K.04/2004  
 TENTANG : PERUBAHAN KEENAM ATAS KEPUTUSAN  
 MENTERI KEUANGAN NOMOR  
 101/KM K.05/1997 TENTANG  
 PEMBERITAHUAN PABEAN

PEMBERITAHUAN PENGELUARAN BARANG DARI  
 TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT

BC 2.5

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai		Halaman 1 dari .....		
Nomor Pengajuan	:			
A. Jenis Barang	<input type="checkbox"/>	1. Hasil Olahan                      2. Mesin/Spare Part                      3. Peralatan Pabrik 4. Peralatan Perkantoran              5. Bahan Baku                              6. Sisa Hasil Olahan                      7. Lainnya		
B. Kondisi	<input type="checkbox"/>	1. Baik                      2. Rusak		
C. Dari	<input type="checkbox"/>	1. KB                      2. GB                      3. ETP                      4. TBB		
D. Tujuan	<input type="checkbox"/>	1. KB                      2. GB                      3. ETP                      4. TBB                      5. DPIL                      6. Dimusnahkan 7. Diserahkan ke Perus. KITE                      8. Lainnya		
E. Tujuan Pengiriman	<input type="checkbox"/>	1. Ditimbun                      2. Diproses                      3. Dijual                      4. Dipinjamkan 5. Disubkontrakan                      6. Diperbaiki                      7. Lainnya		
F. DATA PEMBERITAHUAN : PEMASOK/PENGIRIM BARANG 1. NPWP : 2. Nama, Alamat :	H. DIISI OLEH BEA DAN CUKAI : No. & Tgl. Pendaftaran : <input type="text"/> <input type="text"/>	DALAM HAL DIMUSNAHKAN : Tanggal Pemusnahan : No. Berita Acara :		
3. Status : <input type="text"/> .....	13. Invoice/Faktur Penjualan/Kontrak/RSK No. Tgl.	14. Surat Keputusan/Peretujuan/Lainnya No. Tgl.		
PENERIMA BARANG : 4. NPWP : 5. Nama, Alamat : 6. NIPER : 7. Status : <input type="text"/> .....	15. Valuta : <input type="text"/>	16. NDPBM : 17. Harga Penyerahan/CIF : Rp		
11. Tempat Penimbunan : 12. Tgl. Rencana Pengeluaran Barang :	18. Nilai CIF Bahan Baku : Rp			
19. Merek dan nomor kemasan/ peti kemas :	20. Jumlah dan Jenis kemasan <input type="text"/>	21. Berat Kotor (Kg)  22. Berat Bersih (Kg)		
23. No. Pos Tarif/HS Uraian jenis dan jumlah barang secara lengkap, merk, type, ukuran, spesifikasi lain	24. Kode Barang Asal Tujuan	25. Tarif & Fasilitas - BM - PPN - Cukai - PPNBM - PPh	26. Jumlah & Jenis satuan Berat Bersih (kg)	27. Harga Penyerahan/CIF Rp Nilai CIF Bahan Baku Rp
Jenis Pungutan	Dibayar (Rp)	Dibebaskan (Rp)	Ditanggungkan (Rp)	
29. BM				
30. Cukai				
31. PPN				
32. PPNBM				
33. PPh				
34. Total				

G. Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang Diberitahukan dalam dokumen ini.

..... Tgl .....-20.....  
Pemberitahu

(.....)

..... Tgl .....-20.....  
Penerima Barang

(.....)

J. UNTUK PEMBAYARAN KE BANK/JAMINAN

a. Pembayaran Tunai - No. :  
Penerimaan

b. Jaminan  1. Tunai; 2. Bank Garansi;  
3. Customs Bond; 4. Lainnya

Jen Pen Kd  
MAP No. Tanda Pembayaran/ Jaminan Tgl.

BM

Cukai

PPN

PPnBM

PPh

Pejabat Penerima

Nama/Stempel Instansi

(.....)

I. UNTUK PEJABAT BC :

SK MENKEU No.: .....KMK.04/2004 Tanggal  
.....2004

Lembar ke 1/2/3 untuk KPBC Bongkar/Pgs. TPB/Penerima Barang

CATATAN UNTUK BEA DAN CUKAI  
DALAM HAL DILAKUKAN PEMERIKSAAN FISIK BARANG

KANTOR YANG MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN FISIK BARANG : .....

TEMPAT PEMERIKSAAN :

TANGGAL PEMERIKSAAN :

IKHTISAR PEMERIKSAAN :

..... Tgl. ....  
Pemeriksa Bea dan Cukai

Tanda tangan

Nama .....  
NIP. 0600 .....

LEMBAR LANJUTAN  
PEMBERITAHUAN PENGELUARAN BARANG DARI  
TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT

BC 2.5

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai:  Halaman ..... dari .....

Nomor Pengajuan :  
 Nomor Pendaftaran :

E. DATA PEMBERITAHUAN :

23. No.	24. Pos Tarif/HS	25. Kode Barang	26. Tarif & Fasilitas	27. Jumlah & Jenis	28. Harga
	Uraian jenis dan jumlah barang secara lengkap, merk, type, ukuran, spesifikasi lain	Asal Tujuan	- BM - PPN - Cukai - PPnBM - PPh	- satuan - Berat Bersih (kg)	- Penyerahan/CIF Rp - Nilai CIF Bahan Baku Rp

....., Tgl ..... -20 .....

Pemberitahu

(.....)

..... Tgl ..... -20 .....

Penerima Barang

(.....)

LEMBAR LAMPIRAN  
PEMBERITAHUAN PENGELUARAN BARANG DARI  
TEMPAT PENIMBUNAN BERIKAT

BC 2.5

DATA PENGGUNAAN BARANG DAN/ATAU BAHAN IMPOR

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai: <input style="width: 300px;" type="text"/>		Halaman ..... dari .....						
Nomor Pengajuan :								
Nomor Pendaftaran :								
No. Urut	No. Urut	- Pos Tarif/HS	Kode	Tarif & Fasilitas	Jumlah & Jenis	Nilai Pabean Bahan Baku		
Barang Jadi	Barang/ Bahan Impor	- Uraian jenis dan jumlah barang secara lengkap, merk, type, ukuran, spesifikasi lain	Barang	- BM - PPN - Cukai - PPnBM	satuan Berat Bersih (kg)	Rp		
<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;"> <p>....., Tgl ..... -20 .....</p> <p>Pemberitahu</p> <p>(.....)</p> </td> <td style="width: 50%; text-align: center;"> <p>..... Tgl ..... -20 .....</p> <p>Penerima Barang</p> <p>(.....)</p> </td> </tr> </table>							<p>....., Tgl ..... -20 .....</p> <p>Pemberitahu</p> <p>(.....)</p>	<p>..... Tgl ..... -20 .....</p> <p>Penerima Barang</p> <p>(.....)</p>
<p>....., Tgl ..... -20 .....</p> <p>Pemberitahu</p> <p>(.....)</p>	<p>..... Tgl ..... -20 .....</p> <p>Penerima Barang</p> <p>(.....)</p>							



- 6. untuk Peralatan Konstruksi,
- 7. untuk Barang Reimpor asal KB, atau
- 8. untuk Barang Lainnya.

Contoh:

- Untuk Bahan Baku
 

<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text" value="1"/>	1. Bahan Baku	2. Bahan Penolong	3. Mesin/Spare Part
	4. Peralatan Pabrik	5. Peralatan Perkantoran	
	6. Peralatan Konstruksi	7. Barang Reimpor	8. Lainnya
- Untuk Peralatan Pabrik
 

<input style="width: 20px; height: 15px; border: 1px solid black;" type="text" value="4"/>	1. Bahan Baku	2. Bahan Penolong	3. Mesin/Spare Part
	4. Peralatan Pabrik	5. Peralatan Perkantoran	
	6. Peralatan Konstruksi	7. Barang Reimpor	8. Lainnya

C. DATA PEMBERITAHUAN:

Cara pengisian kolom-kolomnya adalah sebagai berikut:

PEMASOK:

Angka 1. Nama, Alamat : Diisi nama dan alamat lengkap Pemasok Barang yang bersangkutan, serta diisikan juga kode negaranya pada kotak yang disediakan.

IMPORTIR:

Angka 2. Identitas : - Diberi tanda "xxxx" (coret) bagi identitas yang tidak dipergunakan. (dalam hal dipergunakan NPWP, maka Paspor, KTP, dan Lainnya dicoret)  
 - Diisi nomor identitas Importir. (dalam hal identitasnya NPWP, diisi Nomor Pokok Wajib Pajak Importir)  
 Contoh:  
 NPWP/Paspor/KTP/lainnya  
 5.237.708.2-011

Angka 3. Nama, Alamat : Diisi:  
 - nama dan alamat lengkap Importir/Pengusaha TPB yang bersangkutan.

Angka 4. Status  .....

Diisi pada kotak yang disediakan kode status perusahaan serta uraiannya dibelakang kotak tersebut:  
 10 untuk Koperasi, atau  
 20 untuk PMDN (migas), atau  
 21 untuk PMDN (non migas), atau  
 30 untuk PMA (migas), atau  
 31 untuk PMA (non migas), atau  
 40 untuk BUMN, atau  
 50 untuk BUMD, atau  
 60 untuk Perorangan, atau  
 90 untuk lainnya

Contoh:  
 - Untuk Koperasi  
 Koperasi  
 - Untuk PMA non migas  
 PMA non migas

Angka 5. API/APIT : Diisi:  
 Nomor API/APIT  
 PPJK : Angka 6 s/d 8 hanya diisi dalam hal menggunakan jasa Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanaan (PPJK)

Angka 6. NPWP : Diisi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PPJK

Angka 7. Nama, Alamat : Diisi:  
 nama dan alamat lengkap PPJK

Angka 8. No. & Tgl. Surat Izin PPJK : Diisi kode kantor yang mengeluarkan Surat Izin Usaha Pengurusan Jasa Kepabeanaan, nomor izin, dan tanggal pengeluaran izin pada kotak yang tersedia  
 Contoh:  
 Surat izin PPJK dikeluarkan Kantor Pelayanan Tipe A Khusus Tanjung Perak dengan nomor 101/W BC.07/KP.01/2001 tanggal 1 Mei 2001

Angka 9. Cara Pengangkutan : 1. Laut; 2. Kereta Api, 3. Jalan Raya, 4. Udara, ..... 9. Lainnya

Diisi kode pengangkutan sesuai tabel kode pengangkutan pada kotak yang tersedia.

- angka 1 jika pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan laut,
- angka 2 jika pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan kereta api,
- angka 3 jika pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan jalan raya,
- angka 4 jika pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan udara,
- angka 5 jika pengangkutan menggunakan pos,
- angka 6 jika pengangkutan menggunakan multimoda transportasi,
- angka 7 jika pengangkutan menggunakan instalasi/pipa,
- angka 8 jika pengangkutan menggunakan angkutan sungai, atau
- angka 9 jika pengangkutan menggunakan sarana pengangkutan lainnya  
(lain dari 1 s.d 8)

Angka 10. Nama Sarana Pengangkut & No. Voy/Flight : Diisi:

- nama sarana pengangkut,
- nomor Voy (Voyage) untuk angkutan laut atau nomor flight untuk angkutan udara.

Angka 11. Pelabuhan Muat : Diisi:

- nama pelabuhan muat barang,
- kode lokasi/pelabuhan muat sesuai tabel kode lokasi/pelabuhan pada kotak yang tersedia.  
Contoh: Osaka, Japan JPO SA

Angka 12. Transit : Diisi dalam hal ada:

- nama Pelabuhan Transit terakhir sebelum tiba di Indonesia, kode lokasi/pelabuhan transit sesuai tabel kode lokasi/pelabuhan pada kotak yang tersedia.  
Contoh: Singapore SGSIN

Angka 13. Bongkar : Diisi:

- nama pelabuhan bongkar barang,
- kode lokasi/pelabuhan bongkar sesuai tabel kode lokasi/pelabuhan pada kotak yang tersedia.  
Contoh: Tanjung Emas IDSRG

Angka 14. Invoice : No. Tgl.

Diisi nomor dan tanggal/bulan/tahun invoice.  
Dalam hal terdapat lebih dari 2 (dua) invoice cukup diisi "lihat Lampiran"

Angka 15. Surat Keputusan : No. Tgl.

Dalam hal ada Surat Keputusan berkenaan dengan BC 2.3 yang diajukan berisi 1 (satu) uraian barang yang menggunakan fasilitas/pemenuhan persyaratan impor, angka 15 diisi:

- jenis fasilitas yang dipergunakan/pemenuhan persyaratan impor serta kodenya pada kotak yang disediakan.
- nomor dan tanggal/bulan/tahun surat keputusan serta instansi penerbitnya

Dalam hal BC 2.3 yang diajukan berisi lebih dari 1 (satu) uraian barang dan menggunakan beberapa fasilitas/pemenuhan persyaratan impor, diisi:

- pada kotak yang disediakan kode jenis fasilitas "99"
- pada kolom untuk nomor dan tanggal surat Keputusan yang berisi lebih dari 2 (dua), diisi dengan:  
"Lihat Lampiran"

sedangkan nomor dan tanggal/bulan/tahun surat keputusan diisikan pada lembar lampiran Dokumen dan Skep. Fasilitas/Pemenuhan Persyaratan Impor

Catatan untuk kode jenis fasilitas/pemenuhan persyaratan impor:  
01 untuk kode PMA;  
02 untuk kode PMDN;  
03 untuk kode Pembebasan dalam rangka fasilitas ekspor (Bapeksta);  
04 untuk kode Insentif Otomotif;  
05 untuk kode PTNI;  
06 untuk kode CEPT;  
07 untuk kode Keperluan Pertahanan dan Keamanan;

- 08 untuk kode Industri Strategis;
- 09 untuk kode Proyek Pemerintah yang dibiayai dengan Hibah atau dana pinjaman Luar Negeri;
- 10 untuk kode Perwakilan Negara Asing dan pejabatnya;
11. untuk kode Badan Internasional dan pejabatnya;
12. untuk kode -----
13. untuk kode Hadiah untuk ibadah umum, amal, sosial, atau kebudayaan;
14. untuk kode Keperluan museum, kebun binatang, dan tempat lain yang semacam;
15. untuk kode Keperluan khusus kaum tuna netra dan penyandang cacat;
16. untuk kode Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan;
17. untuk kode Barang contoh tidak untuk diperdagangkan;
18. untuk kode Barang reimpor yang mendapat fasilitas Bapeksta;
19. untuk kode Pencegahan pencemaran lingkungan;
20. untuk kode Bibit dan benih untuk pengembangan pertanian peternakan dan perikanan;
21. untuk kode Hasil Laut;
22. untuk kode Barang yang semula diekspor untuk perbaikan, pengerjaan, dan pengujian;
23. untuk kode Bahan terapi manusia, pengelompokan darah, dan penjenisan jaringan;
24. untuk kode Diimpor oleh Pemerintah Pusat atau Daerah untuk kepentingan umum;
25. untuk kode Berasal dari Kawasan Berikat;
26. untuk kode Berasal dari Gudang Berikat;
27. untuk kode -----
28. untuk kode Keputusan Lainnya (selain 01 s.d 27 dan 29 s.d 36);
29. untuk kode Pertamina;
30. untuk kode Pembangunan dan Pengembangan Industri non PMA/PMDN;
31. untuk kode Barang reimpor yang tidak mendapat fasilitas Bapeksta;
32. untuk kode Barang yang semula diekspor untuk pengerjaan proyek, pameran, dan pengemas
33. untuk kode Berasal dari Toko Bebas Bea;
34. untuk kode Berasal dari Entrepot Tujuan Pameran;
35. untuk kode Impor Sementara
36. untuk kode AIDA;
50. untuk kode Keterangan Karantina;
51. untuk kode Keterangan Kesehatan/POM;
52. untuk kode Keterangan Pajak;
53. untuk kode Keterangan lainnya (selain 50 s.d 52);
99. untuk kode bila terdapat beberapa fasilitas/Pemenuhan Persyaratan Impor untuk satu BC 2.3;

**CATATAN:**

Selain dari nomor dan tanggal surat keputusan yang berkaitan dengan fasilitas/pemenuhan persyaratan yang bersangkutan, khusus untuk barang Impor.

- Angka 16. LC : No: Tgl.  
Diisi nomor dan tanggal/bulan/tahun LC.  
Dalam hal terdapat lebih dari 2 (dua) LC cukup diisi "lihat Lampiran"
- Angka 17. BL/AWB : No: Tgl.  
Diisi nomor dan tanggal/bulan/tahun Bill of Lading (BL) atau Airway Bill (AWB). Dalam hal ada master BL/AWB, diisi nomor dan tanggal Master dan nomor dan tanggal House BL/AWB.
- Angka 18. BC 1.1. : No: Pos. Tgl.  
Diisi nomor dan Pos serta tanggal/bulan/tahun BC 1.1 (manifes) atau pemberitahuan lainnya asal barang impor yang bersangkutan.
- Angka 19. Tempat Penimbunan : Diisi :  
- nama tempat penimbunan sementara,  
- kode tempat penimbunan sesuai dengan tabel kode yang dibuat oleh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai masing-masing.
- Angka 20. Valuta : Diisi jenis valuta yang dipergunakan serta kode valutanya kedalam kotak yang disediakan  
Contoh:  
Valuta United States Dollar  
United States Dollar
- Angka 21. NDPBM : Diisi nilai Nilai Dasar Perhitungan Bea Masuk pada saat pembayaran.

- Angka 22. FOB : Diisi nilai FOB keseluruhan barang dalam valuta asing
- Angka 23. Freight : Diisi nilai Freight keseluruhan barang dalam valuta asing
- Angka 24. Asuransi LN/DN : Diisi pembayaran Asuransi dilakukan di Luar Negeri (LN) atau di dalam Negeri (DN) serta nilai. Asuransi tersebut.
- Angka 25. Nilai CIF : Diisi nilai CIF keseluruhan barang dalam valuta asing dan dalam rupiah.
- Angka 26. Merek dan No. Kemasan serta Jumlah Peti Kemasan : Diisi merek dan nomor kemasan yang tercantum pada koli/pengemas yang bersangkutan. Dalam hal barang diangkut dengan peti kemas, selain diisi merek dan nomor kemasan yang tercantum pada koli/pengemas bersangkutan juga diisi nomor dan jumlah peti kemas.  
Contoh:  
- Jika tidak memakai peti kemas:  
PT ABG No. 1-100  
  
- Jika memakai peti kemas:  
PT. ABG No. 1-100  
2 (dua) peti kemas  
TEXU 123456-7  
TEXU 234567-8
- Angka 27. Jumlah dan Jenis Kemasan : Diisi dengan jumlah dan jenis kemasan atau jumlah dan jenis pengemas barang. Apabila jenis kemasannya lebih dari satu, agar dicantumkan dalam jenis kemasan package.  
Contoh:  
10 case   
10 case, 50 box, 40 drum ditulis:  
100 package
- Angka 28. Berat Kotor (Kg): : Diisi berat kotor (bruto) dalam kilogram (kg) keseluruhan barang yang bersangkutan.
- Angka 29. Berat Bersih : Diisi berat bersih (netto) dalam kilogram (kg) keseluruhan barang yang bersangkutan.  
Keterangan:  
Dalam hal jenis barang:  
- hanya satu jenis, berat bersih pada angka 29 sama dengan yang berat bersih yang tercantum pada angka 35  
- lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka total berat bersih atau rekapitulasinya diisi pada angka 29 Lembar Pertama, sedangkan berat bersih tiap jenis barang atau pos tarif dirinci pada angka 35 Lembar Lanjutan.
- Angka 30. Diisi data dari setiap jenis barang yang terdapat dalam Lembar Pertama dan Lembar Lanjutan. s.d. 36
- Angka 30. No. : Diisi sesuai dengan nomor urut.  
Keterangan:  
Dalam hal jenis barang lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka nomor urutnya dirinci pada angka 30 Lembar Lanjutan, sedangkan pada lembar pertama untuk angka 30 s.d. 36 cukup diberi catatan: ..... (tulis angka dengan huruf) jenis barang, lihat lembar lanjutan.  
  
Contoh :  
5 (lima) jenis barang, lihat lembar lanjutan.
- Angka 31. - pos Tarif/HS:  
Diisi kode pos tarif (HS) barang sesuai dengan klasifikasi barang yang bersangkutan.  
- Uraian jenis barang secara lengkap, merek, tipe, ukuran, spesifikasi lainnya:  
Diisi uraian jenis barang berikut merek, ukuran, spesifikasi lainnya sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menetapkan klasifikasi.  
  
Contoh:  
xxxx.xx.xxx  
- Kain sarung polyester 65% cotton 35% 1000 (seribu) pieces Merk Salak, tipe A, ukuran Dewasa
- Angka 32. Kode Barang :  
Diisi kode barang impor yang akan dimasukkan ke TPB.
- Angka 33. Negara Asal:  
Diisi Negara Asal Barang beserta kode negaranya

- Angka 34. Tarif:
- BM - PPN
  - Cukai - PPnBM
  - PPh
- Tarif:
- BM
    - Diisi tarif BM sesuai ketentuan yang berlaku;
    - ada 2 (dua) jenis tarif untuk BM :
      - ad valorem, yang mempergunakan %, yang dalam perhitungan nilai BM nya = Nilai % dikalikan Nilai Pabeannya dalam rupiah,
      - specific, yang mempergunakan nilai rupiah per unit satuan, sehingga jumlah satuan yang diisikan pada jumlah barang adalah merupakan jumlah satuan unit, perhitungan BM nya = Nilai rupiah per unit satuan dikalikan dengan jumlah satuan unit
    - CUKAI
      - Diisi tarif Cukai sesuai ketentuan yang berlaku;
    - PPN
      - Diisi tarif PPN sesuai ketentuan yang berlaku;
    - PPnBM
      - Diisi tarif PPnBM sesuai ketentuan yang berlaku;
    - PPh
      - Diisi tarif PPh sesuai ketentuan yang berlaku;
- Angka 35. - Jumlah & Jenis Satuan :
- Diisi dengan jumlah dan jenis barang menurut satuan barang.  
Diisi dengan uraian dan kode satuan barang yang bersangkutan dengan berpedoman kepada dasar harga transaksi, sebagaimana isal per piece (pce), per ton, per drum. Kode satuan barang terdapat pada Tabel Satuan, yang wajib diisikan pada kotak yang telah disediakan.
- Berat bersih (Kg):
    - Diisi berat bersih (netto) dalam kilogram untuk barang yang bersangkutan.
- Keterangan:
- Dalam hal:
- hanya satu jenis barang, berat bersih diisi sama dengan yang tercantum pada angka 29,
  - lebih dari satu jenis satuan barang, berat bersih adalah berat bersih dari setiap jenis barang diisi pada angka 35 Lembar Lanjutan.
- Contoh:
- Apabila jumlah barang 2500 dengan satuan pieces dan berat bersihnya 100 kg, ditulis:
- 2500 Pieces  
100 kg
- Angka 36. - Jumlah Nilai CIF
- Diisi nilai CIF dalam valuta asing untuk setiap jenis barang.  
Pengisian Angka 37 sampai dengan Angka 42 adalah pengisian rekapitulasi pungutan dalam hal barang yang diberitahukan lebih dari satu jenis barang.
- Angka 37. BM :
- Diisi Nilai BM dalam rupiah yang dibayar, atau
  - Diisi Nilai BM dalam rupiah yang ditanggungkan.
- Angka 38. Cukai:
- Diisi Nilai Cukai dalam rupiah yang dibayar, atau
  - Diisi Nilai Cukai dalam rupiah yang tidak dikenakan.
- Angka 39. PPN:
- Diisi Nilai PPN dalam rupiah yang dibayar, atau
  - Diisi Nilai PPN dalam rupiah yang tidak dipungut.
- Angka 40. PPnBM :
- Diisi Nilai PPnBM dalam rupiah yang dibayar, atau
  - Diisi Nilai PPnBM dalam rupiah yang tidak dipungut.
- Angka 41. PPh:
- Diisi Nilai PPh dalam rupiah yang dibayar, atau
  - Diisi Nilai PPh dalam rupiah yang tidak dipungut.
- Angka 42. Total:
- Diisi Nilai Total dalam rupiah yang Dibayar dan yang Ditanggungkan/Tidak dikenakan/Tidak dipungut.
- Angka 43. SEGEL (Diisi Bea dan Cukai) KPBC Bongkar
- Diisi oleh KPBC Bongkar, nomor segel

Angka 44. Keterangan :

Diisi keterangan waktu dan tempat penyegelan serta keterangan lainnya dalam hal diperlukan.

D. DIISI BEA DAN CUKAI:

No. & Tgl. Pendaftaran : (diisi oleh Bea dan Cukai)

Diisi nomor dan tanggal pendaftaran sesuai nomor urut dari BCP untuk BC 2.3

Contoh :

nomor pendaftaran 001116 tanggal 1 Juli 2004 ditulis:

KPBC Bongkar

Diisi Nama KPBC tempat Pembongkaran Barang Impor dan diisikan kodenya sesuai Kode Kantor DJBC dalam kotak yang disediakan

KPBC Pengawas

Diisi Nama KPBC yang mengawasi TPB yang bersangkutan dan diisikan kodenya sesuai Kode Kantor DJBC dalam kontrak yang disediakan

E. UNTUK PEJABAT KPBC BONGKAR :

Diisi oleh pejabat KPBC tempat Pembongkaran Barang Impor dalam hal diperlukan.

UNTUK PEJABAT KPBC PENGAWAS:

Diisi oleh pejabat KPBC Pengawasan TPB yang bersangkutan dalam hal diperlukan.

F. Diisi Tempat, Tanggal, Bulan, Tahun saat BC 2.3 dibuat dan bubuhkan tanda tangan dan nama penanda tangan serta bubuhkan cap perusahaan yang bersangkutan.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BO ED IONO

Salinan sesuai dengan aslinya;  
Kepala Biro Umum  
u.b.  
Kepala Bagian T.U. Departemen

ttd

Koemoro Warsito, S.H., M. Kn.  
NIP 060041898



Mesin/Spare Part

2	1. Hasil Olahan	2. Mesin/Spare Part	3. Peralatan Pabrik
	4. Peralatan Perkantoran	5. Bahan Baku	6. Barang
	7. Sisa Hasil Olahan	8. Lainnya	

Bahan Baku

5	1. Hasil Olahan	2. Mesin/Spare Part	3. Peralatan Pabrik
	4. Peralatan Perkantoran	5. Bahan Baku	6. Barang
	7. Sisa Hasil Olahan	8. Lainnya	

Sisa Hasil Olahan

7	1. Hasil Olahan	2. Mesin/Spare Part	3. Peralatan Pabrik
	4. Peralatan Perkantoran	5. Bahan Baku	6. Barang
	7. Sisa Hasil Olahan	8. Lainnya	

B. Kondisi:

Diisi pada kotak yang disediakan angka:

1. untuk kondisi baik, atau
2. untuk kondisi rusak.

Contoh:

- Untuk kondisi barang dalam keadaan baik  
Kondisi  1. Baik; 2. Rusak
- Untuk kondisi barang dalam keadaan rusak  
Kondisi  1. Baik; 2. Rusak

C. Diisi pada kotak yang disediakan angka:

1. untuk tujuan ke Kawasan Berikat (KB)
2. untuk tujuan ke Gudang Berikat (GB)
3. untuk tujuan ke Entrepot Tujuan Pameran (ETP)
4. untuk tujuan ke Toko Bebas Bea (TBB)

Contoh:

- Untuk tujuan ke KB  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB
- Untuk tujuan ke GB  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB
- Untuk tujuan ke ETP  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB
- Untuk tujuan ke TBB  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB

D. Tujuan:

Diisi pada kotak yang disediakan angka:

1. untuk tujuan ke Kawasan Berikat (KB)
2. untuk tujuan ke Gudang Berikat (GB)
3. untuk tujuan ke Entrepot Tujuan Pameran (ETP)
4. untuk tujuan ke Toko Bebas Bea (TBB)
5. untuk tujuan ke DPIL
6. untuk tujuan Dimusnahkan
7. untuk tujuan ke Perusahaan KITE
8. untuk tujuan Lainnya (selain tujuan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 sampai dengan angka 7)

Contoh:

- Untuk tujuan ke KB  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB 5. DPIL 6. Dimusnahkan  
7. Diserahkan ke Perus KITE 8. Lainnya
- Untuk tujuan ke GB  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB 5. DPIL 6. Dimusnahkan  
7. Diserahkan ke Perus KITE 8. Lainnya
- Untuk tujuan ke ETP  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB 5. DPIL 6. Dimusnahkan  
7. Diserahkan ke Perus KITE 8. Lainnya
- Untuk tujuan ke TBB  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB 5. DPIL 6. Dimusnahkan  
7. Diserahkan ke Perus KITE 8. Lainnya
- Untuk tujuan ke DPIL  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB 5. DPIL 6. Dimusnahkan  
7. Diserahkan ke Perus KITE 8. Lainnya
- Untuk tujuan Dimusnahkan  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB 5. DPIL 6. Dimusnahkan  
7. Diserahkan ke Perus KITE 8. Lainnya
- Untuk tujuan Diserahkan ke Perusahaan KITE  
 1. KB 2. GB 3. ETP 4. TBB 5. DPIL 6. Dimusnahkan  
7. Diserahkan ke Perus KITE 8. Lainnya

- Untuk tujuan Lainnya (selain tujuan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 sampai dengan angka 7)
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="8"/>	1. KB	2. GB	3. ETP	4. TBB	5. DPIL	6. Dimusnahkan
	7. Diserahkan ke Perus KITE			8. Lainnya		

**E. Tujuan pengiriman:**

Diisi pada kotak yang disediakan angka:

1. untuk tujuan Ditimbun
2. untuk tujuan Diproses
3. untuk tujuan Dijual
4. untuk tujuan Dipinjamkan
5. untuk tujuan Disubkontrakan
6. untuk tujuan Diperbaiki
7. untuk tujuan Lainnya (selain tujuan pengiriman sebagaimana dimaksud dalam angka 1 sampai dengan angka 6) Khusus untuk pengisian huruf D angka 6 (dimusnahkan), Tujuan Pengiriman tidak diisi.

Contoh:

- Untuk tujuan Ditimbun
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="1"/>	1. Ditimbun	2. Diproses	3. Dijual	4. Dipinjamkan
	5. Disubkontrakan	6. Diperbaiki	7. Lainnya	
- Untuk tujuan Diproses
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="2"/>	1. Ditimbun	2. Diproses	3. Dijual	4. Dipinjamkan
	5. Disubkontrakan	6. Diperbaiki	7. Lainnya	
- Untuk tujuan Dijual
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="3"/>	1. Ditimbun	2. Diproses	3. Dijual	4. Dipinjamkan
	5. Disubkontrakan	6. Diperbaiki	7. Lainnya	
- Untuk tujuan Dipinjamkan
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="4"/>	1. Ditimbun	2. Diproses	3. Dijual	4. Dipinjamkan
	5. Disubkontrakan	6. Diperbaiki	7. Lainnya	
- Untuk tujuan Disubkontrakan
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="5"/>	1. Ditimbun	2. Diproses	3. Dijual	4. Dipinjamkan
	5. Disubkontrakan	6. Diperbaiki	7. Lainnya	
- Untuk tujuan Diperbaiki
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="6"/>	1. Ditimbun	2. Diproses	3. Dijual	4. Dipinjamkan
	5. Disubkontrakan	6. Diperbaiki	7. Lainnya	
- Untuk tujuan Lainnya (selain tujuan pengiriman sebagaimana dimaksud dalam angka 1 sampai dengan angka 6)
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="7"/>	1. Ditimbun	2. Diproses	3. Dijual	4. Dipinjamkan
	5. Disubkontrakan	6. Diperbaiki	7. Lainnya	

**F. DATA PEMBERITAHUAN :**

Cara pengisian kolom-kolomnya adalah sebagai berikut:

**PEMASOK/PENGIRIM BARANG :**

Angka 1. NPWP

Diisi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan TPB

Contoh:

05.237.708.2-011.000

Angka 2. Nama, Alamat :

Diisi nama dan alamat lengkap Perusahaan TPB yang bersangkutan

Angka 3 Status  .....

Diisi pada kotak yang disediakan kode status perusahaan serta uraiannya dibelakang kotak tersebut:

- 10 Untuk Koperasi, atau
- 20 untuk PMDN (migas), atau
- 21 untuk PMDN (non migas), atau
- 30 untuk PMA (migas), atau
- 31 untuk PMA (non migas), atau
- 40 untuk BUMN, atau
- 50 untuk BUMD, atau
- 60 untuk Perorangan, atau
- 90 untuk lainnya

Contoh:

- Untuk Koperasi
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="10"/>	Koperasi
--	----------
- Untuk PMA non migas
 

<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text" value="31"/>	PMA non migas
--	---------------

**PENERIMA BARANG :**

Angka 4. NPWP :

Diisi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) penerima barang.

- Angka 5. Nama, alamat :  
Diisi :  
- nama dan alamat lengkap penerima barang.
- Angka 6. NIPER :  
Hanya diisi, dalam hal pembeli barang adalah Perusahaan KITE, diisi dengan Nomor Induk Perusahaan (NIPER) dari Perusahaan KITE.
- Angka 7. Status  .....  
Diisi pada kotak yang disediakan kode status perusahaan serta uraiannya dibelakang kotak tersebut :  
10 untuk Koperasi, atau  
20 untuk PMDN (migas), atau  
21 untuk PMDN (non migas), atau  
30 untuk PMA (migas), atau  
31 untuk PMA (non migas), atau  
40 untuk BUMN, atau  
51 untuk BUMD, atau  
61 untuk Perorangan, atau  
90 untuk lainnya
- Contoh :  
- Untuk Koperasi  
 10 Koperasi  
- Untuk PMA non migas  
 31 PMA non migas
- PPJK : Angka 8 s/d 10 hanya diisi dalam hal mempergunakan jasa Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK)
- Angka 8. NPWP :  
Diisi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) PPJK
- Angka 9. Nama, Alamat :  
Diisi:  
- nama dan alamat lengkap PPJK
- Angka 10. No. & Tgl. Surat Izin PPJK :  
Diisi kode kantor yang mengeluarkan Surat Izin Usaha Pengurusan Jasa Kepabeanan, nomor izin, dan tanggal pengeluaran izin pada kotak yang tersedia  
Contoh :  
Surat izin PPJK dikeluarkan Kantor Pelayanan Tipe A Khusus Tanjung Perak dengan nomor 202/WBC.07/KP.01/2003 tanggal 1 Mei 2003  
 202/WBC.07/KP.01/2003  01/05/2003
- Angka 11. Tempat Penimbunan:  
Diisi alamat lengkap tempat penimbunan barang yang akan diserahkan ke KB, GB, TBB, ETP, DPIL atau akan dimusnahkan, diserahkan ke Perusahaan KITE atau tujuan lainnya.
- Angka 12. Rencana Pengeluaran Barang :  
Diisi tanggal rencana pengeluaran barang dari TPB.
- Angka 13. Invoice/Faktur Penjualan/Kontrak/RSK:  
No.: Tgl.:  
Diisi nomor dan tanggal Invoice/Faktur Penjualan/Kontrak/Rencana Subkontrak (RSK)  
Contoh:  
Nomor Invoice/Faktur Penjualan Tanggal Invoice/Faktur Penjualan  
229/000707 19/09/2004
- Angka 14. Surat Keputusan/Persetujuan/Lainnya : No: Tgl.  
Diisi dengan Nomor dan Tanggal Surat Keputusan Direktur Jenderal terhadap pembebasan mesin yang dikeluarkan ke DPIL yang diimpor karena pengembangan industri yang telah dimiliki/diimpor lebih dari 2 (dua) tahun, atau Persetujuan Pemindahtanganan Bahan Baku dan atau lainnya dari Direktur Jenderal, atau Laporan Surveyor atas pengeluaran barang dari Kawasan Berikat ke DPIL yang wajib melampirkan Laporan Surveyor, atau persetujuan lainnya.
- Angka 15. Valuta :  
Diisi jenis valuta yang dipergunakan serta kode valutanya kedalam kotak yang disediakan  
Contoh :  
Valuta United States Dollar  
United States Dollar  USD
- Angka 16. NDPBM  
Diisi nilai Nilai Dasar Perhitungan Bea Masuk pada saat pembayaran atau pada saat diberikan nomor pendaftaran.
- Angka 17. Harga Penyerahan/CIF : Rp  
Diisi Total Harga Penyerahan atau harga CIF dalam valuta asing dan dalam rupiah untuk barang yang diberitahukan.
- Angka 18. Nilai CIF Bahan Baku :  
Diisi nilai CIF bahan baku yang dipergunakan dalam valuta asing dan dalam rupiah (jumlah nilai barang dan/atau bahan asal impor).

Angka 19 Merek dan Nomor Kemasan/Peti Kemas :  
Diisi merek dan nomor kemasan yang tercantum pada koli/pengemas yang bersangkutan. Dalam hal barang diangkut dengan peti kemas, selain diisi merek dan nomor kemasan yang tercantum pada koli/pengemas bersangkutan juga diisi nomor dan jumlah peti kemas.

Contoh :

- Jika tidak memakai peti kemas:  
PT ABG No. 1 - 100
- Jika memakai peti kemas:  
PT ABG No. 1 - 100  
2 (dua) peti kemas  
TEXU 123456-7  
TEXU 234567-8

Angka 20 Jumlah dan Jenis Kemasan :  
Diisi dengan jumlah dan jenis kemasan atau jumlah dan jenis pengemas barang. Apabila jenis kemasannya lebih dari satu, agar dicantumkan dalam jenis kemasan package.

Contoh:

- 10 case 

CS
----
- 10 case, 50 box, 40 drum ditulis:
- 100 package 

PK
----

Angka 21 Berat Kotor (Kg) :  
Diisi berat kotor (bruto) dalam kilogram (kg) keseluruhan barang yang bersangkutan.

Angka 22 Berat Bersih :  
Diisi berat bersih (netto) dalam kilogram (kg) keseluruhan barang yang bersangkutan.

Keterangan :

Dalam hal jenis barang :

- hanya satu jenis, berat bersih pada angka 22 sama dengan yang berat bersih yang tercantum pada angka 27
- lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka total berat bersih atau rekapitulasinya diisi pada angka 22 Lembar Pertama, sedangkan berat bersih tiap jenis barang atau pos tarif dirinci pada angka 27 Lembar Lanjutan.

Angka 23 Diisi data dari setiap jenis barang yang terdapat dalam Lembar Pertama dan Lembar Lanjutan.  
s.d. 28

Angka 23 No. :  
Diisi sesuai dengan nomor urut.

Keterangan:

Dalam hal jenis barang lebih dari satu jenis dan lebih dari satu pos tarif, maka nomor urutnya dirinci pada angka 23 Lembar Lanjutan, sedangkan pada lembar pertama untuk angka 23 s.d. 28 cukup diberi catatan :

..... (tuliskan dengan huruf) jenis barang, lihat lembar lanjutan.

Contoh :

5 (lima) jenis barang, lihat gambar lanjutan.

Angka 24 - Pos Tarif/HS :  
Diisi kode pos tarif (HS) barang sesuai dengan klasifikasi barang yang bersangkutan.  
- Uraian jenis barang secara lengkap, merek, tipe, ukuran, spesifikasi lainnya:  
  
Diisi uraian jenis barang berikut merek, ukuran, spesifikasi lainnya sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menetapkan klasifikasi.

Contoh :

xxxx.xx.xxx

- Kain sarung polyester 65 % cotton 35 %  
1000 (seribu) pieces  
Merk BHS, tipe A, ukuran Dewasa

Angka 25 Kode Barang :  
Asal Diisi kode barang dari TPB Pengeluaran Barang untuk barang yang diberitahukan  
Tujuan Diisi kode barang dari TPB Pemasukan Barang untuk barang yang diberitahukan

Angka 26 Tarif & Fasilitas

- BM - PPN
- Cukai - PPnBM
- PPh

Tarif :

- BM

Diisi tarif BM sesuai ketentuan yang berlaku;

- ada 2 (dua) jenis tarif untuk BM:
  - ad valorem, yang mempergunakan %, yang dalam perhitungan nilai BM nya = Nilai % dikalikan Nilai Pabeannya dalam rupiah,
  - specific, yang mempergunakan nilai rupiah per unit satuan, sehingga jumlah satuan yang diisikan pada jumlah barang adalah merupakan jumlah satuan unit, perhitungan BM nya = Nilai rupiah per unit satuan dikalikan dengan jumlah satuan unit
  - untuk barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan diserahkan ke TPB lainnya, diisi tarif dari Pos Tarif/HS barang impor pada saat dimasukkan ke TPB yang bersangkutan

- untuk barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan dijual ke DPIL, diisi tarif dari Pos Tarif/HS barang jadi/Hasil Produksi
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dijual ke DPIL, diisi tarif sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dimusnahkan, diisi "-"
  - untuk Penyelesaian lainnya diisi sesuai ketentuan yang berlaku.
- **CUKAI**  
Diisi tarif Cukai sesuai ketentuan yang berlaku;
- untuk barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan diserahkan ke TPB lainnya, diisi tarif dari Pos Tarif/HS barang impor pada saat dimasukkan ke TPB yang bersangkutan
  - untuk barang Barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan dijual ke DPIL, diisi tarif dari Pos Tarif/HS untuk Cukai
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dijual ke DPIL, diisi tarif Cukai sesuai ketentuan cukai yang berlaku
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dimusnahkan, diisi "-"
  - untuk Penyelesaian lainnya diisi sesuai ketentuan yang berlaku
- **PPN**  
Diisi tarif PPN sesuai ketentuan yang berlaku;
- untuk barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan diserahkan ke TPB lainnya, diisi tarif dari Pos Tarif/HS barang impor pada saat dimasukkan ke TPB yang bersangkutan
  - untuk barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan dijual ke DPIL, diisi tarif PPN dari Pos Tarif/HS sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dijual ke DPIL, diisi tarif PPN sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dimusnahkan, diisi tarif PPN diisi sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Barang Jadi/Hasil produksi yang diserahkan ke Kawasan Berikat, diisi tarif PPN sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Penyelesaian lainnya diisi sesuai ketentuan yang berlaku
- **PPnBM**  
Diisi tarif PPnBM sesuai ketentuan yang berlaku;
- untuk barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan diserahkan ke TPB lainnya, diisi tarif dari Pos Tarif/HS barang impor pada saat dimasukkan ke TPB yang bersangkutan
  - untuk Barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan dijual ke DPIL, diisi tarif PPnBM dari Pos Tarif/HS sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dijual ke DPIL, diisi tarif PPnBM sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dimusnahkan, diisi tarif PPnBM sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Penyelesaian lainnya diisi sesuai ketentuan yang berlaku
- **PPh**  
Diisi Tarif PPh sesuai ketentuan yang berlaku;
- untuk barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan diserahkan ke TPB lainnya, diisi dari Pos Tarif/HS barang impor pada saat dimasukkan ke TPB yang bersangkutan
  - untuk Barang Jadi/Hasil Produksi dengan kondisi baik yang akan dijual ke DPIL, diisi tarif PPh sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dijual ke DPIL, diisi tarif PPnBM sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dimusnahkan, diisi tarif PPnBM sesuai ketentuan yang berlaku
  - untuk Penyelesaian lainnya diisi sesuai ketentuan yang berlaku

**Fasilitas**

- **BM**  
Diisi Fasilitas Pembayaran BM
  - untuk barang yang akan diserahkan ke TPB lainnya, diisi "ditangguhkan"
  - untuk barang Jadi/hasil produksi dengan kondisi baik yang akan dijual ke DPIL, diisi "-"
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dijual ke DPIL, diisi "-"
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dimusnahkan, untuk BM diisi "dibebaskan"
  - untuk Penyelesaian lainnya diisi sesuai ketentuan yang berlaku
- **CUKAI**  
Diisi Fasilitas Pembayaran Cukai
- untuk barang yang akan diserahkan ke TPB lainnya, diisi "ditangguhkan"
  - untuk barang hasil produksi dengan kondisi baik yang akan dijual ke DPIL, diisi "-"
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dijual ke DPIL, diisi "-"
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dimusnahkan, diisi "dibebaskan"
  - untuk Penyelesaian lainnya diisi sesuai ketentuan yang berlaku
- **PPN**  
Diisi Fasilitas Pembayaran PPN
- untuk barang yang akan diserahkan ke TPB lainnya, diisi "ditangguhkan"
  - untuk barang hasil produksi dengan kondisi baik yang akan dijual ke DPIL, diisi "-"

- untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dijual ke DPIL, diisi "-"
  - untuk Hasil Produksi Sampingan, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dimusnahkan, diisi "dibebaskan"
  - untuk Penyelesaian lainnya diisi sesuai ketentuan yang berlaku
- PPnBM
- Diisi Fasilitas Pembayaran PPnBM
- untuk barang yang akan diserahkan ke TPB lainnya, diisi "ditangguhkan"
  - untuk barang hasil produksi dengan kondisi baik yang akan dijual ke DPIL, diisi "-"
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dijual ke DPIL, diisi "-"
  - untuk Mesin/Peralatan Pabrik, Sisa Hasil Produksi, Barang Jadi/Hasil Produksi yang rusak dan bahan baku yang rusak yang dimusnahkan, diisi "dibebaskan"
  - untuk Penyelesaian lainnya diisi sesuai ketentuan yang berlaku
- PPh
- Diisi Fasilitas Pembayaran PPh dalam hal ada

- Angka 27
- Jumlah & Jenis Satuan :  
Diisi dengan jumlah dan jenis barang menurut satuan barang.  
Diisi dengan uraian dan kode satuan barang yang bersangkutan dengan berpedoman kepada dasar harga transaksi, sebagai misal per piece (pce), per ton, per drum. Kode satuan barang terdapat pada Tabel Satuan, yang wajib diisikan pada kotak yang telah disediakan.
  - Berat bersih (Kg) :  
Diisi berat bersih (netto) dalam kilogram untuk barang yang bersangkutan.

Keterangan :

Dalam hal :

- hanya satu jenis barang, berat bersih diisi sama dengan yang tercantum pada angka 19,
- lebih dari satu jenis satuan barang, berat bersih adalah berat bersih dari setiap jenis barang diisi pada angka 24 Lembar Lanjutan.

Contoh :

Apabila jumlah barang 2500 dengan satuan pieces dan berat bersihnya 100 kg, ditulis :  
2500 Pieces  
100 kg

- Angka 28
- |   |    |
|---|----|
| - Harga Penyerahan/CIF  | Rp |
| - Nilai CIF Bahan Baku  | Rp |
| - Harga Penyerahan/CIF  | Rp |
| - Diisi nilai harga penyerahan/Nilai CIF dalam rupiah untuk setiap jenis barang.      |    |
| - Nilai CIF Bahan Baku  | Rp |
| - Diisi nilai Nilai CIF Bahan Baku asal Impor dalam rupiah untuk setiap jenis barang. |    |

Pengisian Angka 29 sampai dengan Angka 34 adalah pengisian nilai setiap pungutan atau merupakan rekapitulasi pungutan dalam hal barang yang diberitahukan lebih dari satu jenis barang.

- Angka 29 BM :
- Diisi Nilai BM dalam rupiah yang harus dibayar pada kolom bayar,
  - Diisi Nilai BM yang dibebaskan pada kolom dibebaskan,
  - Diisi nilai BM yang ditangguhkan pada kolom ditangguhkan

Catatan :

- untuk Penjualan ke Dalam Negeri BM bayar adalah :
  - Advalorum :  
Pembebanan/Tarif x Harga Barang
  - Specific :
- Nilai (Rp) per unit satuan x Jumlah unit satuan
- Untuk Pemusnahan BM dibebaskan adalah :  
Sama dengan Nilai BM dari Lembar Lampiran I
- Untuk Penyerahan ke KB, BM ditangguhkan adalah :  
Sama dengan Nilai BM dari Lembar Lampiran I

- Angka 30 Cukai :
- Diisi Nilai Cukai dalam rupiah yang harus dibayar pada kolom bayar,
  - Diisi Nilai Cukai yang dibebaskan pada kolom dibebaskan,
  - Diisi Nilai Cukai yang ditangguhkan pada kolom ditangguhkan

Catatan :

- untuk Penjualan ke Dalam Negeri Cukai Bayar adalah :  
Pembebanan/Tarif x Harga barang
- Untuk Pemusnahan Cukai dibebaskan adalah :  
Sama dengan Nilai Cukai dari Lembar Lampiran I

- Angka 31 PPN :
- Diisi Nilai PPN dalam rupiah yang harus dibayar pada kolom bayar,
  - Diisi Nilai PPN yang dibebaskan pada kolom dibebaskan,
  - Diisi Nilai PPN yang ditangguhkan/tidak dipungut pada kolom ditangguhkan.

- Angka 32 PPnBM :
- Diisi Nilai PPnBM dalam rupiah yang harus dibayar pada kolom bayar,

- Diisi Nilai PPnBM yang dibebaskan pada kolom dibebaskan,
- Diisi Nilai PPnBM yang ditanggihkan/tidak dipungut pada kolom ditanggihkan

Angka 33 PPh :

- Diisi Nilai PPh dalam rupiah yang harus dibayar pada kolom bayar,
- Diisi Nilai PPh yang dibebaskan pada kolom dibebaskan,
- Diisi Nilai PPh yang ditanggihkan/tidak dipungut pada kolom ditanggihkan

Angka 34 Total :

Diisi Nilai Total dalam rupiah yang harus dibayar, yang dibebaskan dan yang ditanggihkan/tidak dipungut

G. Untuk Pemberitahu :

- Diisi tempat, tanggal dan nama jelas Pemberitahu (Pengusaha TPB/PPJK) dengan huruf cetak.
  - Diisi juga tanda tangan serta nama jelas penandatanganan dengan huruf cetak berikut cap perusahaan
- Untuk Penerima Barang :
- Diisi tempat, tanggal dan nama jelas Penerima Barang dengan huruf cetak.
  - Diisi juga tanda tangan serta nama jelas penandatanganan dengan huruf cetak berikut cap perusahaan.

H. DIISI BEA DAN CUKAI:

No. & Tgl. Pendaftaran : (diisi oleh Bea dan Cukai)

Diisi nomor dan tanggal pendaftaran sesuai nomor urut dari BCP untuk BC 2.5

Contoh :

nomor pendaftaran 000116 tanggal 1 Juli 2004 ditulis:

Dalam hal Barang dimusnahkan :

Diisi Tanggal Pemusnahan dan Nomor Berita Acara Pemusnahan

I. PEJABAT BC :

Diisi oleh pejabat BC

Misalnya : catatan pelaksanaan pengeluaran barang/pemusnahan.

J. UNTUK PEMBAYARAN KE BANK/JAMINAN:

Isikan xxx pada salah satu yang tidak dipergunakan, dalam hal dilakukan pembayaran pada Jaminan diisikan xxx.

a. Dalam hal dilakukan pembayaran pungutan :

- Diisi nomor penerimaan yang diberikan oleh penerima pembayaran.
- Diisi Kode MAP untuk setiap jenis yang dibayar
- Diisi nomor tanda bukti pembayaran.
- Diisi tanggal dilakukannya pembayaran pada kolom yang disediakan.
- Tanda tangan dan nama jelas pejabat penerima yang berwenang.
- Diisi nama dan cap instansi penerima pembayaran.

b. Dalam hal diserahkan Jaminan terhadap pungutan:

- Diisi kode jaminan pada kotak yang disediakan sesuai dengan jaminannya.
- Diisi nomor penerimaan yang diberikan oleh penerima jaminan.
- Diisi Kode MAP untuk setiap jenis yang dijaminan.
- Diisi nomor Surat Tanda Terima Jaminan.
- Diisi tanggal dilakukannya Jaminan pada kolom yang disediakan.
- Tanda tangan dan nama jelas pejabat penerima yang berwenang.
- Diisi nama dan cap instansi penerima Jaminan.

8. Pengisian Kolom-kolom Lembar Lanjutan BC 2.5 :

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai :

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Kantor Pelayanan Bea dan Cukai sebelumnya.

Nomor Pengajuan :

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pengajuan sebelumnya

Nomor Pendaftaran :

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pendaftaran sebelumnya.

Angka 23 s/d 28 :

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian angka 23 s/d 28 sebelumnya.

9. Pengisian Kolom-kolom Lembar Lampiran UNTUK DATA PENGGUNAAN BARANG DAN/ATAU BAHAN IMPOR :

Kantor Pelayanan Bea dan Cukai :

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Kantor Pelayanan Bea dan Cukai sebelumnya.

Nomor Pengajuan :

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pengajuan sebelumnya

Nomor Pendaftaran :

Diisi sebagaimana petunjuk pengisian Nomor Pendaftaran sebelumnya

No. Urut Barang Jadi :

Diisi Nomor Urut dari Barang Jadi dalam BC 2.5 yang diambil dari Lembar Pertama dalam hal terdiri dari satu barang jadi atau nomor urut diambil dari lembar lanjutan dalam hal barangnya lebih dari satu

No. Urut Barang/Bahan Impor :

Diisi nomor urut bahan/barang asal impor yang dipergunakan dalam proses untuk membuat barang jadi tersebut.

HS

Diisi Pos tarif setiap barang/bahan asal impor yang bersangkutan

Uraian jenis barang secara lengkap, merek, tipe, ukuran, spesifikasi lainnya :

Diisi uraian jenis barang/bahan asal impor yang bersangkutan berikut merek, ukuran, spesifikasi lainnya sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menetapkan klasifikasi.

Kode Barang

Diisi Kode Barang dari barang/bahan asal impor yang bersangkutan.

Tarif & Fasilitas

- BM - PPN  
- Cukai - PPnBM

Diisi tarif & Fasilitas untuk BM, Cukai, PPN, PPnBM barang/bahan asal impor yang bersangkutan.

Jumlah & Jenis Satuan :

Diisi Jumlah dan jenis satuan dari barang/bahan baku yang dipergunakan dalam proses untuk membuat barang jadi tersebut.

Berat Bersih (Kg)

Diisi berat bersih dalam kg dari barang/bahan baku yang dipergunakan dalam proses untuk membuat barang jadi tersebut.

Nilai Pabean bahan baku (Rp)

Diisi Nilai Pabean dalam Rp untuk Bahan Baku asal Impor dari barang/bahan baku yang dipergunakan dalam proses untuk membuat barang jadi tersebut.

Selesai pengisian data diatas untuk jumlah satuan dan nilai ekspor dilakukan penjumlahan total.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BOEDIONO

Salinan sesuai dengan aslinya;  
Kepala Biro Umum  
u.b.  
Kepala Bagian T.U. Departemen

ttd

Koemoro Warsito, S.H., M. Kn.  
NIP 060041898